

**ANALISIS LITERASI SISWA KELAS V PADA PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*  
BERBANTUAN *QUIZZ* DI SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh  
**Fitri Nur Aini**  
**34302000094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

#### ANALISIS LITERASI SISWA KELAS V PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN *QUIZZZ* DI SEKOLAH DASAR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Oleh

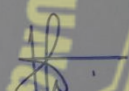
Fitri Nur Aini  
34302000094

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I

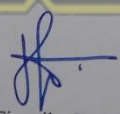
Pembimbing II

  
Nuhya Ulia S.Pd.,M.Pd  
NIK 211315026

  
Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd  
NIK 211312012

Mengetahui, Ketua

Program Studi

  
Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd  
NIK 211312012

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS LITERASI SISWA KELAS V PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN QUIZZ DI SEKOLAH DASAR

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Fitri Nur Aini

34302000094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 03 Mei 2024.  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk  
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- Ketua Penguji : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., MH. ( )  
NIK 211313015
- Penguji 1 : Yunita Sari, S.Pd., M.Pd. ( )  
NIK 211315025
- Penguji 2 : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd. ( )  
NIK 211312012
- Penguji 3 : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. ( )  
NIK 211315026

Semarang, 10 Mei 2024

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., MH.  
NIK 211313015



## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitri Nur Aini

NIM : 34302000094

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

Analisis Literasi Siswa Kelas V Pada Penerapan Model Pembelajaran  
*Cooperative Script* Berbantuan *Quizizz* di Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain. Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 10 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Fitri Nur Aini

34302000094

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“wa ufawwidhu amrii ilalloh”.*

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

~QS. Ghafir 40: Ayat 44

“Sebaik-baiknya manusia ialah manusia yang selalu mengingat dosanya”

### PERSEMBAHAN:

Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti hormat, kasih dan sayang kepada:

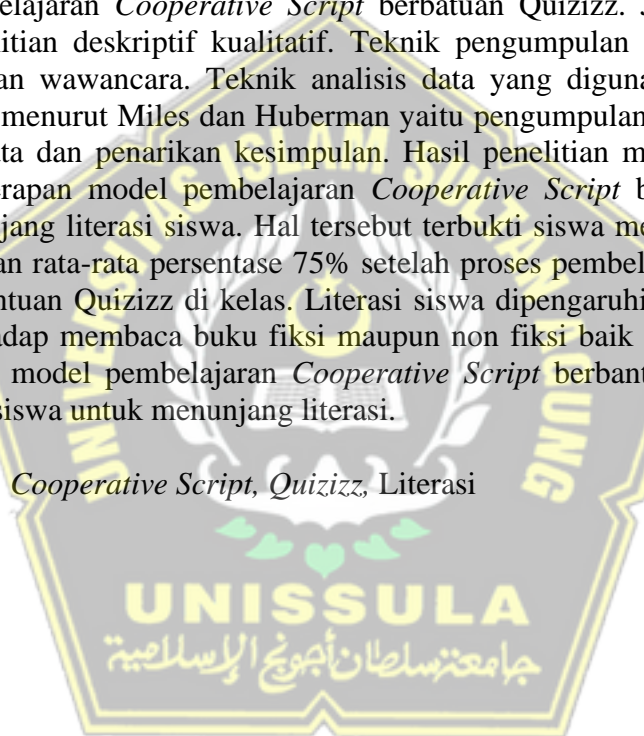
1. Kedua orang tua yang yang selalu mendoakan, mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan, kasih sayang dan cinta hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang ada saat saya membutuhkan bantuan, selama perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini dan memberikan doa, semangat, nasihat, motivasi dengan canda tawa dan penghiburannya sampai saat ini.
3. Yang terakhir ialah untuk pemilik NIM 34302000094 yaitu saya Fitri Nur Aini, banyak hal yang saya ucapkan terima kasih banyak untuk diri sendiri karena mampu menguatkan diri sendiri agar tidak menyerah dan menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik, meski banyak keputusan di setiap perjalanan untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan gelar S.Pd.

## ABSTRAK

Fitri Nur Aini. 2024. Analisis Literasi Siswa Kelas V Pada Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Quizizz* di Sekolah Dasar, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung, Pembimbing I: Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini berfokus pada analisis literasi siswa kelas V pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis literasi siswa kelas V pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* dapat menunjang literasi siswa. Hal tersebut terbukti siswa memperoleh hasil tes literasi dengan rata-rata persentase 75% setelah proses pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas. Literasi siswa dipengaruhi oleh rasa sukanya mereka terhadap membaca buku fiksi maupun non fiksi baik di sekolah maupun rumah, serta model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* dapat memotivasi siswa untuk menunjang literasi.

**Kata Kunci:** *Cooperative Script*, *Quizizz*, Literasi



## ABSTRAK

Fitri Nur Aini. 2024. Analysis of Literacy of Grade V Students in the Application of *Cooperative Script* Learning Model Assisted by Quizizz in Elementary School, Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University, Supervisor I: Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.

This research focuses on analyzing the literacy of grade V students in the application of the *Cooperative Script* learning model assisted by Quizizz in elementary schools. The purpose of this study was to analyze the literacy of grade V students in the application of the *Cooperative Script* learning model with Quizizz. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques using test and interview techniques. The data analysis technique used is the data analysis technique according to Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the application of the *Cooperative Script* learning model assisted by Quizizz can support student literacy. This is proven by students obtaining literacy test results with an average percentage of 75% after the *Cooperative Script* learning process assisted by Quizizz in class. Student literacy is influenced by their fondness for reading fiction and non-fiction books both at school and at home, and the *Cooperative Script* learning model assisted by Quizizz can motivate students to support literacy.

**Keyword:** *Cooperative Script, Quizizz, Literacy*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Literasi Siswa Kelas V Pada Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Quizizz* di Sekolah Dasar”. Skripsi ini di susun untuk diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan serta dukungan secara moril maupun materil berupa nasihat, bimbingan, dorongan, serta motivasi. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung telah berkenan memberikan kesempatan belajar pada penulis di Universitas Islam Sultang Agung.
2. Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd, M.H. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Sultan Agung.
3. Dr. Rida Fironika Kusuma Dewi, S.Pd., M.Pd. selaku selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I



5. Dr. Rida Fironika Kusuma Dewi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II
6. Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd, M.H, Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd, Yulina Ismiyanti, S.Pd.,M.Pd, Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak Budi Chandra Wicaksono selaku kepala sekolah SD Negeri Genuksari 01 Kecamatan Genuk Kota Semarang
8. Bapak/ibu Guru SD Negeri Genuksari 01 Kecamatan Genuk Kota Semarang yang sudah berkenan memberikan arahan dan membantu selama kegiatan penelitian berlangsung.
9. Siswa SD Negeri Genuksari 01 Kecamatan Genuk Kota Semarang yang sudah berkenan memberikan arahan dan membantu selama kegiatan penelitian berlangsung.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Sultan Agung.
11. Teman-teman satu bimbingan dan prodi angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama proses menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi.

Penulis memohon kepada Allah SWT agar seluruh dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak dibalas pahala yang berlipat-

lipat. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga hasilnya jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap kepada semua pihak dapat memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sekaligus menambah ilmu bagi pembaca.

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarokatuh

Semarang, 3 Mei 2024

Penyusun

Fitri Nur Aini



## DAFTAR ISI

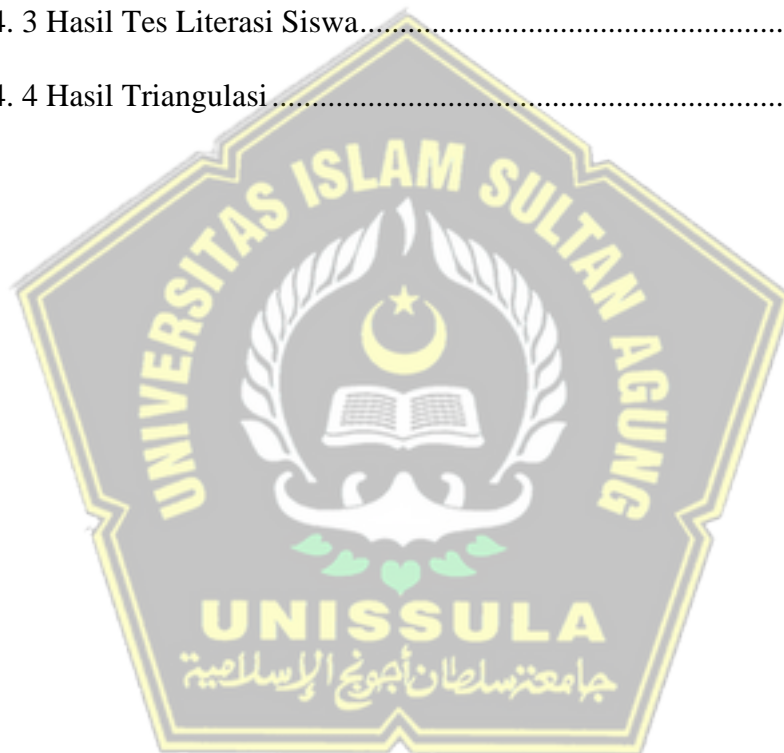
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Masalah .....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1    Desain Penelitian .....	34
3.2    Tempat Penelitian .....	34
3.3    Sumber Data Penelitian .....	35
3.4    Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5    Instrumen Penelitian .....	37
3.5    Teknik Analisis Data .....	41
3.6    Pengujian Keabsahan Data .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1    Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
4.2    Pembahasan .....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1    Kesimpulan.....	72
5.2    Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara Siswa.....	37
Tabel 3. 2 Instrumen wawancara guru .....	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Soal Literasi.....	40
Tabel 4. 1 Kriteria Nilai Tingkat Literasi .....	47
Tabel 4. 2 Kriteria Hasil Tes Literasi.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Tes Literasi Siswa.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Triangulasi.....	61



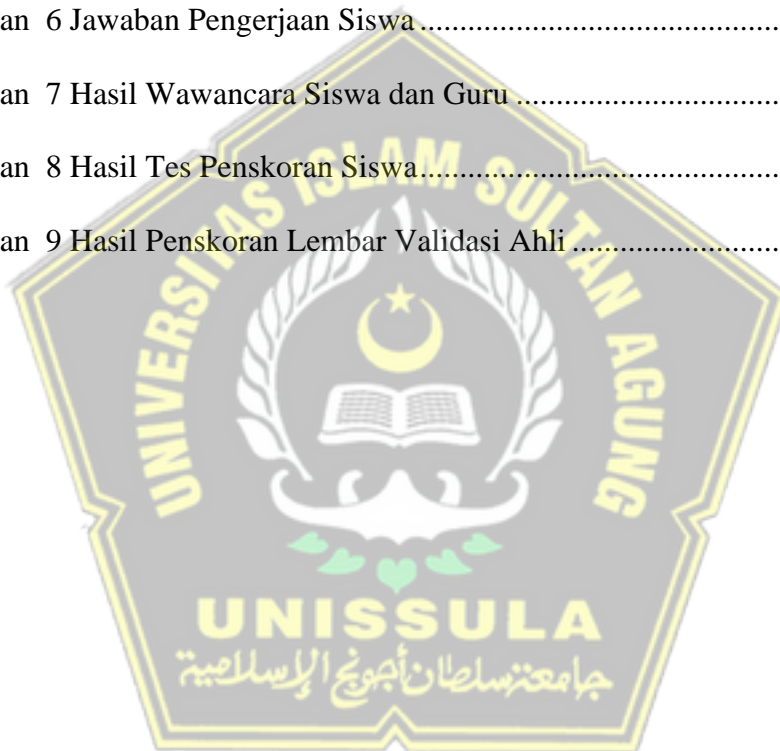
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman.....	42
Gambar 2 Persentase Hasil Tes Literasi.....	60
Gambar 3 Permulaan pembelajaran Quizizz .....	68
Gambar 4 Proses Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Berbantuan Quizizz .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Guru dan Siswa .....	80
Lampiran 2 Modul Ajar, Lembar soal, Kunci Jawaban dan Penskoran.....	83
Lampiran 3 Instrumen Validasi Ahli Dosen, Kepala Sekolah, dan Guru .....	95
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	111
Lampiran 6 Jawaban Pengerjaan Siswa .....	112
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa dan Guru .....	113
Lampiran 8 Hasil Tes Penskoran Siswa.....	115
Lampiran 9 Hasil Penskoran Lembar Validasi Ahli .....	116



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mampu menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia pendidikan. Pendidikan ialah sebuah perwujudan dari kemajuan. Masyarakat yang maju dapat dibuktikan dengan adanya perkembangan dalam sektor pendidikan yang memiliki kualitas baik. Pendidikan yang berkualitas dapat ditunjukkan dengan adanya masyarakat yang *literate* Indriyani dkk (2019). Dalam UU No. 3 Tahun 2017 terkait Sistem Perbukuan, mengatakan literasi itu adalah kemampuan dalam membuat informasi secara kritis, sehingga semua orang dapat meneruskan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai segala usaha untuk mengembangkan kualitas hidupnya (Gogahu & Prasetyo, 2020).

Literasi mampu dimanfaatkan untuk dasar dalam meningkatkan pembelajaran efektif di sekolah, sehingga membuat siswa terampil dalam menemukan dan membuat informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke 21, namun tingkat literasi siswa Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain, hal ini dinyatakan dalam Laporan hasil studi IAEA (*International Achivement Education Assocation*) di Asia Timur, literasi membaca terendah anak-anak, dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51,7 dibawah negara Filipina yang memiliki skor 52,6 serta negara Thailand



dengan skor 65,1 Singapura skor 74,0 dan skor tertinggi yaitu 75,5 dari negara Hongkong. Dari hasil laporan ini, dapat diketahui bahwa Indonesia masih sangat kurang dalam hal membaca (Gogahu & Prasetyo, 2020).

Faktanya pendidikan di Indonesia pada lingkup internasional masih di tingkat yang tergolong rendah atau kecil, hal tersebut dapat ditemukan pada hasil dari program PISA (*Programme for International Students Assessment*) yang digagas oleh OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) yang di keluarkan pada tanggal 6 Desember 2016 meengatakan bahwa dari 72 negara peserta PISA, Indonesia berada di peringkat 10 terbesar dari bawah. Hasil perolehan rata-rata nilai siswa Indonesia pada literasi membaca yaitu 386. Indonesia tergolong dalam kategori rendah, hal tersebut dibuktikan dalam rata-rata nilai hasil dari program tersebut dan nilai rata-rata dari OECD yaitu 490 pada literasi membaca. Hasil yang diperoleh Indonesia di periode ini termasuk membaik dikarenakan terdapat pengembangan pada setiap elemennya, namun Indonesia perlu mengembangkan pendidikan yang ada dikarenakan masih sangat jauh untuk mencapai rata-rata dari OECD, oleh hal itu perlu ada usaha dalam mengatasi masalah tersebut termasuk dalam menyiapkan bahan bacaan untuk membaca dalam pembelajaran literasi membaca (Nikmah E. Dkk 2021).

Literasi biasanya didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk membaca dan menulis Indriyani dkk (2019). Di dalam jenjang pembelajaran sekolah dasar pengembangan literasi merupakan sebuah dasar materi dan ilmu terapan yang wajib dimiliki dan kuasi oleh peserta didik

dalam melangkah menuju pendidikan tingkat dasar. Literasi merupakan kemampuan atau keterampilan dalam memahami, menemukan, menelaah, dan mengidentifikasi sebuah informasi dalam bacaan yang ditulis untuk mencapai dan memenuhi sasaran yang meningkatkan potensi dan ilmu pengetahuan Masfuah dkk (2021). Literasi sangat perlu dikembangkan dan tingkatkan sepanjang waktu, karena membaca suatu bagian dari aspek keterampilan yang bisa menuntun peserta didik dalam berkomunikasi secara tertulis.

Kemampuan literasi (*literacy skills*) menjadi kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa secara praktis di era disrupsi sebagai kemampuan utama dalam mengatasi ujung gelombang transformasi digital di abad 21. Untuk tetap hidup di abad ke-21, siswa harus menguasai 16 keterampilan. Salah satu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan literasi dasar yang harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan yang mencakup cara menyelesaikan masalah dengan masalah yang kompleks, dan pemahaman tentang cara menghadapi perubahan yang mutlak (Harahap et al., 2022).

Penilaian membaca yang dilaksanakan oleh PISA memfokuskan tiga hal berikut, yaitu (1) jenis teks yang dipergunakan (jenis teks yang baik dari segi media, format, jenis, maupun lingkungan), (2) bagian pemahaman (aktivitas prabaca dengan indikator pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi pokok permasalahan mulai dari teks bacaan, menafsirkan dan mengintegrasikan isi bacaan, mengolah dan mengevaluasi teks, dan

menggabungkan isi teks dengan pengalaman pembaca), dan (3) elemen situasi sosial (pribadi, masyarakat umum, pendidikan, dan dunia kerja). Indikator dari kemampuan literasi membaca dari penelitian ini sebagai berikut: aktivitas prabaca dengan indikator pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi pokok permasalahan mulai dari teks bacaan, menggabungkan dan memahami isi bacaan, mengingat dan menilai teks, dan menghubungkan isi teks dengan pengalaman pembaca) (Amri & Rochmah, 2021).

Peraturan Nomor 23 Tahun 2015 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penumbuhan Budi Pekerti dengan tujuan dari permendikbud adalah untuk menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur melalui berbagai pembiasaan. Siswa yang berbudaya literasi adalah salah satu nilai yang ingin dicapai. Dimungkinkan untuk mencapai tujuan ini dengan membiasakan orang untuk membaca buku bacaan selama lima belas menit sebelum pelajaran. Semua siswa di sekolah harus membaca buku seperti bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang mengandung kearifan lokal. Sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moral di sekolah dasar, karena ini adalah masa perkembangan anak-anak. Namun, akan ada banyak tantangan dan kesulitan selama proses tersebut. Seberapa sulit untuk menerapkan dan membiasakan kegiatan literasi di sekolah dasar adalah contoh dari masalah dan tantangan tersebut. Terdapat beberapa banyak faktor yang kebetulan mempengaruhi keberhasilan kegiatan literasi diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal salah satunya adalah siswa

dan guru sebagai pelaku pendidikan Gogahu and Prasetyo (2020). Keterampilan dan kemampuan di sekolah dasar diperkuat dengan keterampilan literasi dasar yaitu membaca dan menulis (Yunidar, 2021).

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan di SD Negeri Genuksari 01 pada tanggal 9 Oktober 2023, peneliti menemukan bahwa literasi siswa hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung saja atau menggunakan buku-buku pelajaran yang mereka gunakan, serta perpustakaan sekolah yang belum sepenuhnya beroperasi dengan baik, sehingga siswa mengalami keterbatasan dalam membaca buku. Di kelas terdapat pojok atau sudut baca namun bukunya juga terbatas dan tidak diaktifkan oleh guru kelas. Hal ini menyebabkan banyak siswa malas membaca, karena buku bacaannya kurang menarik, buku penuh dengan banyak tulisan tanpa gambar berwarna sehingga membuat siswa cepat bosan dan mengantuk saat membaca buku. Guru juga menggunakan media serta model pembelajaran yang konvensional. Melihat kenyataan tersebut maka diperlukan sebuah inovasi pada proses pembelajaran agar siswa tidak hanya membaca melalui buku saja, namun bisa ditambahkan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik sehingga bisa meningkatkan literasi membaca mereka. Literasi membaca yang rendah juga mengakibatkan kemampuan menulis siswa juga rendah, sehingga perlu model pembelajaran yang dapat menunjang dan mengembangkan kegiatan literasi membaca dan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka guru harus mencari dan



mengembangkan sebuah model pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran adalah proses yang bersistem untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk diterima, dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat model pembelajaran Sukma and Rahmawati (2021). Model pembelajaran yang dapat membantu literasi dan kemampuan menulis siswa yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan sebagian dari bentuk model pembelajaran kooperatif (Syafputri et al., 2022). Pembelajaran *Cooperative* adalah sebuah pembelajaran yang dilaksanakan secara searah berkelompok dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya agar saling membant untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal Susanto (2020). Model pembelajaran ini dapat membantu siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta membantu menumbuhkan minat baca sekaligus kemampuan menulis. Dalam model ini siswa saling berpasang-pasangan, dan salah satu siswa membaca teks bacaan yang diberikan lalu siswa kedua menulis informasi yang didapatkan dari teks bacaan yang dibacakan oleh temannya. Model pembelajaran ini dapat dibantu menggunakan media pembelajaran interaktif yang berupa IT yaitu *Quizizz*. Pembelajaran interaktif merujuk pada komunikasi yang dilakukan oleh siswa dengan pengajar ataupun sebaliknya, maupun dengan sumber belajar (Mulyati et al., 2021). Media pembelajaran *quizziz* merupakan sebuah aplikasi permainan pendidikan yang bersifat naratif dan dapat disesuaikan, selain itu dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, ia juga dapat

digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan Salsabila dkk (2020). *Quizizz* adalah salah satu aplikasi permainan yang terdapat edukasi sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara penting. Pada awalnya, aplikasi ini biasanya digunakan untuk mengukur atau menilai proses pembelajaran. *Quizizz* menawarkan berbagai jenis pertanyaan yang dapat dijawab oleh siapa saja, tetapi pengguna juga dapat membuat pertanyaan mereka sendiri. Dalam menggunakan *Quizizz* bisa memasukkan gambar dan juga video pada soal, bentuk soal bisa berupa pilihan berganda, poling, esai, dan juga orang yang menggunakan dapat membuat soal yang mana jawabannya dapat berbentuk gambar, serta pengaplikasian media pembelajaran yang menarik, mempunyai sifat interaktif, yang mengutamakan kerjasama dan komunikasi melalui permainan dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa. Media pembelajaran *Quizizz* juga dapat menambah kemampuan literasi siswa disekolah (Sitorus & Santoso, 2022). Oleh karena itu, *Quizizz* dapat dipergunakan untuk alat latihan belajar siswa dalam mengerjakan soal literasi didalam kelas.

Dengan adanya permasalahan literasi yang masih rendah di Indonesia terutama tingkat sekolah dasar, apalagi buku yang penuh dengan tulisan tanpa gambar. Maka peran guru adalah menciptakan sebuah model dan media yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat pada literasi membaca siswa, yaitu dengan model pembelajaran *Cooperative Scripts* yang di dukung dengan penggunaan media pembelajaran *Quizizz*.

Penggunaan model serta media yang sesuai bisa membuat suasana belajar yang tidak membosankan, dan akhirnya siswa bisa semangat belajar terutama pada aspek hal membaca. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian terdahulu Warda dkk (2023) bahwa pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *script* mampu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian Astuti (2023) didapatkan hasil rata-rata selisih sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran literasi dengan aplikasi *Quizizz* sebesar 30,00. Kemudian diperoleh bahwa pembelajaran literasi dengan penggunaan aplikasi *Quizizz* dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa kelas V pada materi peristiwa dalam kehidupan muatan IPA dan IPS.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* dapat menunjang literasi membaca siswa di sekolah. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui analisis literasi siswa pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Siswa kelas V pada Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di Sekolah Dasar”

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas fokus penelitian pada penelitian ini diarahkan pada analisis literasi siswa kelas V pada

penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di sekolah dasar.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana literasi siswa kelas V pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*?”

### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi siswa kelas V pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini ialah sebagai masukan dalam menambah wacana berpikir dan dijadikan dasar bagi para guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Disisi lain, juga bisa dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti penelitian ini ataupun peneliti lainnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang secara langsung digunakan pihak-pihak yang terkait secara langsung yaitu sekolah, guru dan siswa.

##### 1. Manfaat bagi peneliti :

- 1) Memberi masukan wawasan dan pengalaman baru dalam melakukan penelitian.



2) Memberi masukan bagi peneliti lain.

2. Manfaat bagi sekolah :

1) Dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dan kualitas pembelajaran kelas V di sekolah dasar.

2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Manfaat bagi guru :

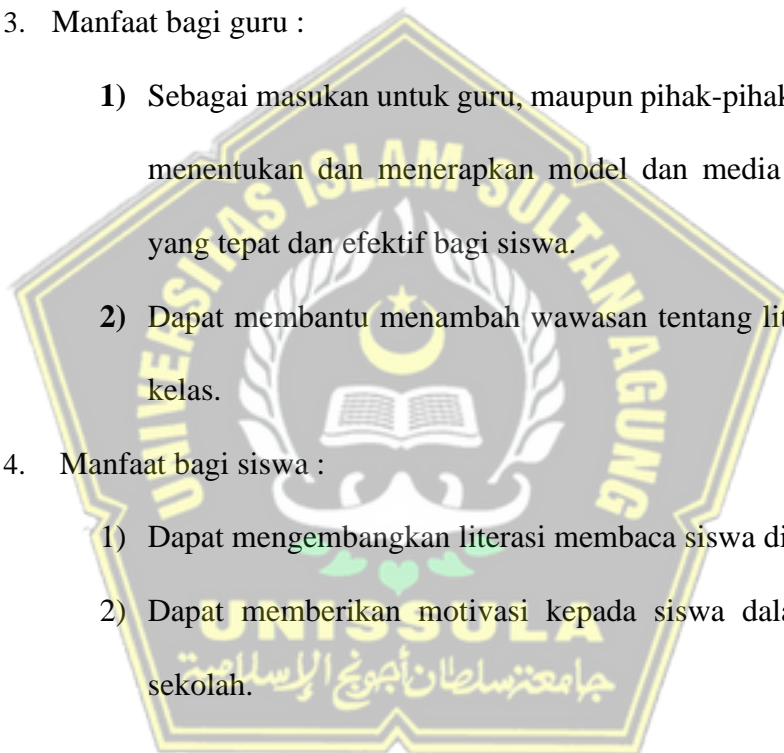
1) Sebagai masukan untuk guru, maupun pihak-pihak terkait dalam menentukan dan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dan efektif bagi siswa.

2) Dapat membantu menambah wawasan tentang literasi siswa di kelas.

4. Manfaat bagi siswa :

1) Dapat mengembangkan literasi membaca siswa di sekolah.

2) Dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam literasi di sekolah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Literasi

###### a. Pengertian Literasi

Literasi adalah bagian integral dari bahasa. Seseorang dapat dianggap mempunyai kemampuan literasi hanya setelah mendapatkan kemampuan dasar berbahasa yaitu kemampuan membaca dan menulis. Konsep dasar literasi yang mencakup kemampuan membaca dan menulis berfungsi sebagai dasar untuk pemahaman yang lebih luas tentang literasi. Cara yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan literasi ialah melalui pendidikan. Literasi di sekolah dasar, merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan kegiatan membaca dan menulis. Pada era ini, sebutan literasi mempunyai artian yang lebih kompleks (Fahrianur dkk (2021)). PISA mengakui literasi membaca sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan dan merefleksikan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensi dan berpartisipasi dalam masyarakat (Lan & Yu, 2023). Secara historis, menurut pendapat Harahap dkk (2022) literasi berasal dari bahasa Latin *litteratus (littera)* yang mempunyai arti yaitu kemampuan membaca dan menulis yang akhirnya arti tersebut meningkat menjadi kemampuan mengetahui pengetahuan di bidang tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi berarti beberapa

hal, termasuk kemampuan membaca dan menulis, pengetahuan atau keterampilan dalam aktivitas atau bidang tertentu, kemampuan seseorang untuk mengolah pengetahuan dan informasi yang telah mereka pelajari untuk kepentingan pribadi, dan penggunaan huruf untuk menggambarkan bunyi atau kata.

Sedangkan menurut Sholeh dkk (2021) Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis serta memahami maksud dan isi bacaan atau perkataan berdasarkan keterampilan kognitif. Seseorang dianggap literat jika mereka mampu membaca dan menulis atau tidak buta huruf. Literasi adalah tentang membaca dan menulis, serta cara menulis, seperti puisi, pantun, cerpen, novel, dan sebagainya. Literasi juga terkait dengan kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah. Literasi dapat diartikan sebagai pengungkapan ide dengan mengukir lambang serta bahasa untuk membentuk suatu pengertian. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan keterampilan dan kemampuan membaca dan menulis dalam berinteraksi pada kehidupan sehari-hari (Rokmana et al., 2023).

*Literacy* menurut pendapat Bu'ulolo (2021) adalah kemampuan menggunakan membaca dan menulis untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan dunia kerja dan kehidupan di luar sekolah dimana setiap individu atau manusia dapat bergaul dengan diskusi sebagai representasi pengalaman, pikiran, perasaan, dan gagasan dengan cara tepat yang sesuai dengan tujuan. Literasi berdasarkan pendapat dari

Bungsu & Dafit (2021) adalah kemampuan untuk mengakses pengetahuan melalui kemampuan membaca. Dengan kata lain, literasi berarti kemampuan untuk menggunakan kemampuan membaca untuk mengakses dunia pengetahuan, mendapatkan informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi argumen, dan belajar subjek baru. Sedangkan menurut Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya (2022) literasi secara sederhana didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis menggunakan huruf, simbol, dan angka serta memahami maksud dari sebuah pertanyaan. Kemampuan ini kemudian berkembang menjadi kemampuan menulis, berbicara, dan menyimak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa literasi identik dengan kemampuan membaca dan menulis yang digunakan dalam menemukan dan mengolah informasi yang didapatkan.

#### **b. Prinsip-Prinsip Literasi**

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa literasi diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan yang berkaitan dengan proses membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami sebuah informasi secara kritis, kreatif dan reflektif. Menurut pendapat Erwin Widiyanti (2019) terdapat tujuh prinsip pendidikan literasi yaitu :

1. literasi menggabungkan interpretasi.
2. Literasi menggabungkan interaksi antara penulis/pembicara dan membaca/pendengar.

3. literasi menggabungkan kesepakatan yang mencakup syarat dalam bahasa baik lisan maupun tertulis.
4. literasi menggabungkan pengetahuan peradaban
5. literasi menggabungkan pemecahan masalah.
6. literasi menggabungkan refleksi.
7. literasi menggabungkan pemakaian bahasa.

### c. Indikator Literasi

Diketahui bahwa berbagai tes pengukuran literasi membaca termasuk PISA, selalu menggunakan berbagai teks. Jenis teks yang dipakai sangat berbeda-beda baik dari segi media, format, jenis, maupun lingkungannya. Terdapat beberapa bagian atau elemen pemahaman yang diuji berbeda-beda dari tataan yang sederhana hingga yang kompleks menurut Yunus Abidin (2022) sebagai berikut:

1. aktivitas prabaca dengan indikator pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi pokok permasalahan dari teks bacaan.
2. menafsirkan apa yang dibaca.
3. mengevaluasi informasi dari teks.

Sedangkan menurut pendapat Sholathiah dkk (2023) indikator literasi sebagai berikut:

1. Tidak aktivitas membaca.
2. Kemampuan membaca sangat tinggi.
3. Kesulitan konsentrasi dalam belajar.
4. Kurang memahami tanda baca

Berdasarkan pendapat dari Carmila & Ramadan (2023) indikator literasi sebagai berikut:

1. Aktivitas prabaca
2. Aktivitas membaca
3. Aktivitas pascabaca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator literasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi teks bacaan
2. Menginterpretasikan teks bacaan
3. Mengolah isi teks bacaan

#### **d. Manfaat Literasi**

Sementara itu terdapat manfaat dari literasi menurut Oktariani & Ekadiansyah (2020), sebagai berikut:

1. Mengembangkan kekayaan kata (kosa kata) seseorang.
2. Memperoleh dan meningkatkan macam-macam wawasan dan informasi yang baru.
3. Mengembangkan keterampilan saat mengartikan suatu informasi yang akan meningkat.
4. Mengembangkan kemampuan pada mengolah dan cara berpikir seseorang.
5. Mengembangkan keterampilan seseorang saat merangkai kata yang mempunyai arti.



## 2.1.2 Model Pembelajaran *Cooperative Script*

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran adalah suatu bentuk inovasi yang telah direncanakan guru sebelum pembelajaran dimulai, yang mana model pembelajaran ini juga bisa dibuat sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran dalam kelas yang bertujuan supaya siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang memiliki sifat monoton yang artinya siswa tidak aktif atau pasif sedangkan guru lebih aktif Agustin & Anwar (2020). Menurut Jhonson dalam Nuhyal Ulia (2018) ilmu pengetahuan yang mempunyai arti bagi siswa dapat dilatih dengan pembelajaran kooperatif yang akhirnya dapat membantu siswa supaya dapat membina jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara individu.

Pembelajaran *Cooperative Script* ialah bentuk dari model pembelajaran kooperatif. *Cooperative learning* ialah suatu langkah-langkah belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan berbeda-beda. Setiap siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok harus saling bekerja sama dan membantu memahami mata pelajaran (Syafputri et al., 2022)

*Cooperative* berasal dari kata *cooperate* yang mempunyai makna bekerja sama, koperasi persekutuan. *Script* ialah kata yang berasal dari *script* yang memiliki makna uang kertas darurat, surat saham sementara

dan juga surat andil sementara. Maka dari itu, dapat disimpulkan atau artikan bahwa *Cooperative Script* merupakan langkah belajar dimana siswa dapat belajar dengan kelompok kecil yang setiap orangnya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda Safitri dkk (2021). Model pembelajaran *Cooperative Script* ini adalah model pembelajaran yang mana siswa secara berpasangan-pasangan dan bergiliran serta secara lisan mampu mengikhtisarkan inti-inti dari materi yang telah dipelajari. Model pembelajaran ini dapat memberi peluang kepada siswa untuk lebih aktif saat proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada pencapaian kemampuan membaca nyaring siswa Wulandari dkk (2019). *Cooperative Script* adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa mampu bekerja sama dengan berkelompok serta bergiliran dalam merangkum secara langsung bagian materi yang telah dipelajari (Munir & Triosa, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan secara berpasangan dalam menyampaikan materi secara bergantian secara lisan maupun tertulis.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script***

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Mahdalena & Sain (2020) sebagai berikut:

1. Membentuk siswa untuk mempunyai kelompok yang berjumlah 2 siswa.

2. Guru memberikan materi pada siswa untuk dibaca dan membuat catatan.
3. Guru dan siswa menentukan peran pertama untuk pembicara dan peran kedua untuk pendengar.
4. Pembicara mulai membacakan catatannya dengan detail, serta menambahkan pikiran pokok dalam catatannya, Sementara pendengar mulai mendengarkan dengan teliti dan membenahi pikiran pokok yang kurang lengkap dengan membantu mengingat atau menghafal pikiran pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Berganti peran yaitu siswa yang awalnya berperan pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru membuat kesimpulan.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Mbaru dkk (2021) sebagai berikut:

1. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok secara berpasangan-pasangan.
2. Guru memberikan materi untuk siswa baca dan dibuat catatannya.
3. Guru bersama dengan siswa menentukan orang yang pertama berperan untuk pembicara dan orang yang berperan untuk pendengar.
4. Pembicara membacakan catatannya secara detail, dengan menambahkan pikiran pokok ke dalam catatannya. Selama proses

membaca bacaan atau catatan, para siswa harus mendengarkan dan menunjukkan pikiran pokok yang kurang detail dan menolong mengingat, serta menghafal pikiran pokok dengan menggabungkan sesuai materi sebelumnya atau melalui materi lainnya.

5. Siswa saling bertukar peran.
6. Guru bersama siswa melaksanakan kembali kegiatan yang seperti di atas.
7. Guru bersama siswa secara bersama-sama menyiapkan kesimpulan materi pelajaran.
8. Penutup.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Guru menyuruh siswa untuk membagi dan membentuk kelompok ataupun berpasang-pasangan yang terdiri dari dua orang siswa.
2. Guru memberikan teks bacaan atau wacana kepada siswa.
3. Guru meminta siswa untuk menentapkan yang menjadi pembicara dan pendengar.
4. Siswa pembicara mulai membaca teks bacaan atau wacana dan pendengar mulai menyimak dan menulis informasi atau pikiran pokok yang didapatkan dari pembicara.
5. Siswa saling bertukar peran.
6. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan materi.

### c. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Hidayatulloh (2021) diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan pikiran atau gagasan baru, daya berfikir kritis, serta meningkatkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang dipercaya dengan benar.
2. Mengajarkan siswa untuk percaya pada instruktur dan lebih percaya pada kemampuan kognitif mereka sendiri, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain
3. Mengajarkan siswa untuk percaya pada guru mereka, lebih percaya pada kemampuan mereka sendiri, dan belajar dari siswa lain.
4. Dapat menarik siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan menjelaskan gagasan mereka secara lisan dan membandingkannya dengan gagasan teman mereka.
5. Mendorong siswa untuk belajar menghargai dan menerima perbedaan terhadap kemampuan berpikir dikelas.
6. Meemberi motivasi kepada siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
7. Dapat memberikan kemudahan pada siswa saat berdiskusi dan melakukan interaksi social.

8. Mengembangkan keterampilan berfikir kreatif.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Mahdalena & Sain (2020) sebagai berikut:

1. Mengasah pendengaran.
2. Ketekunan dan kecermatan.
3. Setiap siswa mempunyai peran.
4. Mengasah mengungkapkan kesalahan orang lain.

Berdasarkan beberapa kelebihan diatas, maka peneliti menyimpulkan kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Siswa dapat berpikir kritis dan kreatif.
2. Siswa dapat menyimak dengan baik.
3. Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis

#### **d. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Script***

Berikut ini kelemahan model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Hidayatulloh (2021) sebagai berikut:

1. Hanya dilaksanakan dengan dua orang dan tidak melibatkan lebih dari dua orang tersebut.
2. Perlu detail dalam setiap pertunjukan siswa dan tiap tugas siswa, dan menguras waktu untuk menghitung perolehan presentasi kelompok.
3. Susah membagi kelompok yang dapat bekerja sama dengan baik.
4. Penilaian pribadi siswa menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.



Berdasarkan pendapat Mahdalena & Sain (2020) kelemahan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Hanya dipergunakan pada mata pelajaran tertentu.
2. Hanya bisa dilaksanakan oleh dua orang.

Berdasarkan kelemahan diatas, peneliti menyimpulkan beberapa kelemahan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Banyak menyita waktu.
2. Terbatasnya model pembelajarn di mata pelajaran tertentu.
3. Siswa kurang bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

### 2.1.3 Quizizz

#### a. Pengertian Quizizz

Game edukasi adalah permainan yang dirancang untuk tujuan pendidikan atau permainan yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan dengan memberikan nilai untuk belajar mengajar. Permainan edukatif juga disebut sebagai permainan yang serius, pembelajaran berbasis permainan yang semuanya bertujuan untuk pendidikan gamifikasi, yaitu menyediakan cara untuk memotivasi orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu (pendidikan), atau bertahan dengan itu, menggunakan elemen seperti permainan, pengalaman positif, dan insentif (Forssell et al., 2023). *Quizizz* adalah salah satu aplikasi kuis yang bersifat interaktif, berasal dari Santa Monica, California, Amerika Serikat. *Quizizz* merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan bentuk dalam soal formatif dengan berbagai macam pilihan yang

ditampilkan dengan menyenangkan dan menarik bagi para siswa, dimana salah satu inovasi media dalam proses pemberian evaluasi pembelajaran. banyak fitur yang bisa dipergunakan contohnya seperti soal pilihan ganda, isian, maupun soal uraian Pusparani (2020). Sedangkan menurut pendapat (Gunawan & Aris (2020) menjelaskan bahwasannya media game edukasi *Quizizz* merupakan sebuah web *tool* yang digunakan untuk membuat permainan kuis interaktif sehingga bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, dimana guru hanya perlu membuat soal ataupun kuis yang mempunyai hingga lima jawaban termasuk jawaban yang benar dan media game edukasi *Quizizz* dapat memanfaatkan gambar, suara, maupun video ke latar belakang pertanyaan dan menyesuaikan dengan pembahasan pertanyaan yang sesuai dengan keinginan guru. *Quizizz* adalah platform permainan multipemain yang menyenangkan atau aplikasi aktivitas kelas untuk permainan kuis dimana siswa menjadi pengontrol kecepatan aktivitas permainan mereka Yunus & Hua (2021). *Quizizz* adalah alat berbasis web yang berfungsi sebagai tes interaktif untuk penilaian formatif dan juga merupakan aplikasi berbasis permainan yang membuat belajar lebih konsentrasi dan menyenangkan Mukharomah (2021). *Quizizz* adalah aplikasi berbasis game edukasi yang bisa mengembangkan proses pembelajaran secara signifikan. *Quizizz* ialah aplikasi permainan edukasi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran secara signifikan yang mana aplikasi awalnya sering dipergunakan dalam pengukuran atau

pemberian evaluasi dalam proses pembelajaran. *Quizizz* menyediakan berbagai jenis pertanyaan yang dapat dikerjakan oleh siapa saja, tetapi pengguna juga dapat membuat pertanyaan mereka sendiri. Pengguna dapat menambahkan gambar dan video ke soal, bentuk soal dapat berupa esai, pilihan berganda, poling, atau bahkan soal dengan jawaban dalam bentuk gambar. Ada batas waktu yang dapat diatur untuk menyelesaikan tiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan Sitorus & Santoso (2022). Sedangkan menurut Rahmahdianti dkk (2023) menyatakan bahwa media *Quizizz* bisa meningkatkan pembelajaran efektif, efisien, dan interaktif bagi siswa disebabkan karena mereka secara bersama-sama dengan teman dalam mengerjakan kuis yang dipandu guru, yang akhirnya siswa bisa melihat jumlah skor yang dihasilkan oleh mereka sendiri. Dengan penggunaan media *Quizizz* guru bisa menerapkan sistem belajar sambil bermain.

Dari beberapa teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media *Quizizz* merupakan media pembelajaran interaktif yang dapat menolong mengembangkan proses belajar siswa melalui kuis yang berupa pilihan ganda, esai maupun poling yang berbasis game.

#### **b. Langkah-langkah *Quizizz***

Media pembelajaran *Quizizz* dapat digunakan dan dijalankan sebagaimana mestinya, dengan menggunakan kemudahan teknologi pendidikan saat ini. Adapun langkah-langkah menjalankan aplikasi *Quizizz* menurut Salsabila dkk (2020) sebagai berikut :

1. Masuk ke web [www.Quizzz.com](http://www.Quizzz.com).
2. Pilih tulisan masuk.
3. Kemudian, pilih tulisan *teacher* (guru), sebagai pengajar.
4. Lengkapi biodata diri, berupa *username*, *email*, dan *password*.
5. Jika sudah diberitahukan untuk masuk, lalu mulai membuat kuis, pada tulisan *create a quiz*.
6. Muncul beranda *Lets Create a Quiz*.
7. Lengkapi nama kuis, contoh: Pelajaran Bahasa Indonesia.
8. Lalu pilih *save*.
9. Muncul beranda selanjutnya, pilih *create new question*.
10. Pada kolom yang sudah tersedia, "*Write Question Here*", kemudian lengkapi opsi jawaban (apabila menggunakan *multiple choice*/pilihan ganda) pada kolom "*Answer option 1, answer option 2, dan seterusnya*".
11. Beri tanda centang, pada kolom jawaban yang benar.
12. Lalu mulai atur durasi mengerjakan setiap soal.
13. Pilih *save*.
14. Jika sudah menyelesaikan pengisian kuis, pilih "*Finish Quiz*".
15. Lalu, akan muncul beranda *quiz* detail (aturlah kelas berapa kuis itu akan di tujukan), kemudian pilih *save* detail.
16. Lalu, muncul beranda berikutnya, pilih "*Homework*", jika mau hendak digunakan sebagai pekerjaan rumah, serta pilihlah "*Play Live*", jika mau hendak digunakan sekarang.

17. Tambahkan deadline atau batas waktu dalam mengerjakan (atur tanggal serta jam) kemudian pilih “*Procced*”.
18. Lalu, muncul beranda berikutnya, yaitu kode yang digunakan untuk masuk dalam pengerjaan kuis.
19. Lalu membuka web <http://Quizizz.com/admin/>

Adapun cara mengerjakan *Quiz* menurut Mukharomah (2021) sebagai berikut:

1. Siswa membuka web <https://join.Quizizz.com>.
2. Siswa menambahkan 6 digit kode yang diberikan oleh guru lalu pilih “*Proceed*”.
3. Siswa menambahkan nama mereka masing-masing lalu pilih “start”
4. Siswa mengerjakan kuis tersebut dengan durasi yang sudah ditetapkan pada setiap soal, misal 30 detik (sesuai dengan aturan guru).

Berdasarkan penggunaan *Quizizz* diatas, peneliti menyimpulkan cara penggunaan *Quizizz* sebagai berikut:

1. Buka web link [www.Quizizz.com](http://www.Quizizz.com).
2. Daftar *Quizizz* melewati email atau akun google
3. Pilih “*Teacher*” jika ingin masuk sebagai guru.
4. Tambahkan identitas (*Username*, email, dan *password*).
5. Apabila sudah *Log in*, maka buatlah kuis dengan cara pilih “buat kuis baru” pada bagian kiri atas.
6. Kemudian akan muncul beranda mari buat kuis: tambahkan nama

kuis, bahasa lalu pilih simpan.

7. Kemudian akan muncul beranda selanjutnya lalu pilih “buat pertanyaan baru”.
8. Tambahkan pertanyaan pada kolom “tuliskan pertanyaanmu disini” kemudian tambahkan opsi jawaban (jika menggunakan pilihan ganda) pada kolom “pilihan jawaban 1, pilihan jawaban 2, dan seterusnya”
9. Beri tanda centang pada bagian kolom jawaban benar, kemudian atur durasi pengerjaan dalam satu soal, lalu pilih “simpan”
10. Jika sudah menyelesaikan semua kuis, pilih “kuis selesai”
11. Maka akan muncul beranda *Quiz Detail* (atur kelas berapa kuis itu ingin ditunjukkan dan mata pelajaran apa yang digunakan) lalu pilih “simpan detail”
12. Akan muncul beranda selanjutnya, pilih “pekerjaan rumah” apabila menginginkan sebagai pekerjaan rumah dan pilih “bermain langsung” apabila diinginkan sebagai mulai sekarang.
13. Tambahkan batas pengerjaan (atur tanggal dan jam) kemudian pilih “Proses”
14. Selanjutnya akan muncul beranda berupa kode yang akan dipergunakan untuk *log in* dalam pengerjaan kuis.

### c. Kelebihan *Quizizz*

Sebelum pembaca tahu bagaimana menggunakan *Quizizz* sebagai media pembelajaran, pembaca harus tahu bahwa *Quizizz* memiliki



beberapa kelebihan yang akan membantu Anda belajar dengan lebih baik menurut pendapat Salsabila dkk (2020) sebagai berikut:

1. Bagi para guru dapat memberi kemudahan dalam membuat soal atau tes.
2. Saat siswa dapat menjawab soal dengan benar, kemudian akan menampilkan berapa poin yang diperoleh dalam satu soal, juga memperoleh peringkat dalam menjawab kuis tersebut
3. Apabila siswa menjawab kuis tersebut dengan salah, maka akan muncul jawaban yang benar, berguna koreksi mandiri bagi siswa.
4. Di saat telah dinyatakan menyelesaikan kuis, pada sesi akhir atau penutup, sebelumnya akan di tunjukan *review question* berguna mencermati kembali jawaban yang telah dipilih.
5. Dalam mengerjakan kuis, setiap siswa memperoleh soal kuis yang berbeda-beda, karena sudah di acak secara otomatis, sehingga mengurangi adanya kecurangan.

Adapun kelebihan *Quizizz* berdasarkan pendapat dari Mukharomah (2021) ialah sebagai berikut:

1. Keunggulan aplikasi *Quizizz* adalah bahwa itu memungkinkan guru untuk membuat soal pilihan ganda (multiple choice), serta tipe soal seperti kotak centang (checkbox), pemilihan (poll), dan terbuka-berakhir (open ended).
2. Selain itu *Quizizz* juga memberikan rekap hasil secara statistik tentang kinerja siswa.

3. Pengguna *quizizz* dapat melacak berapa banyak siswa menjawab soal dengan benar, menjawab dengan salah, dan banyak lagi. Siswa dapat melihat hasil kinerjanya secara langsung dan bisa tahu peringkat yang didapatkan saat mengerjakan soal di *Quizizz*.
4. Bisa memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk bersaing secara adil melalui fitur “*Play Live*” atau mengerjakan soal secara bersama-sama dengan siswa yang lain dalam waktu yang bersamaan.
5. Selain fitur *play live* juga terdapat fitur *assign Hw* yang mana dapat membuat siswa untuk mengerjakan soal yang telah dibuat oleh guru dengan menetapkan tes sebagai pekerjaan rumah yang dapat dibatasi waktu pengerjaannya.

Adapun kelebihan *Quizizz* menurut pendapat (Gunawan & Aris (2020) yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis permainan yang bisa menjadikan siswa aktif dan kritis.
2. Terdapat kolaborasi dan siswa dapat berperan langsung dalam pembelajaran.
3. Guru bisa memberikan evaluasi dengan langsung saat permainan, serta pemahaman lebih berkesan dan bertahan lama dalam ingatan siswa.
4. Meningkatkan kenyamanan, rasa senang, serta semangat dalam diri siswa.

Berdasarkan beberapa kelebihan *Quizizz* diatas, peneliti

menyimpulkan kelebihan *Quizizz* sebagai berikut:

1. *Quizizz* memudahkan guru untuk membuat soal-soal latihan dan evaluasi langsung kepada siswa.
2. *Quizizz* dapat meningkatkan belajar siswa.
3. *Quizizz* membuat pembelajaran lebih seru, menarik dan menyenangkan

#### **d. Kekurangan *Quizizz***

Selain terdapat kelebihan, tentu tidak bisa dibantah dengan adanya kekurangan dari *Quizizz* menurut Salsabila dkk (2020) sebagai media pembelajaran, yakni sebagai berikut :

1. Secara tiba-tiba jaringan internet bermasalah.
2. Saat menyelesaikan kuis, siswa bisa menampilkan tab baru sehingga siswa bisa masuk dengan mudah dan menggunakan hal lain untuk mencari jawaban.
3. Siswa dapat turun peringkat dikarenakan durasi waktu yang ditetapkan.
4. Siswa yang terlambat bergabung akan mengalami kendala saat mengerjakan, terutama di bagian waktu pengerjaan.

Kelemahan dari *Quizizz* ini menurut pendapat dari Mukharomah (2021) ialah tidak dapat mengevaluasi keterampilan siswa yang sebenarnya dalam kuis pilihan ganda. Soal-soal cenderung hanya menjelaskan ingatan dan daya pengenalan kembali, jadi guru sulit mengukur proses mental yang lebih tinggi masing-masing siswa.

Karena waktu yang dibatasi untuk setiap soal, ada banyak kesempatan untuk main untung-untungan. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal dan akhirnya hanya asal jawab.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

**Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut:**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurozi dkk (2019) tentang penerapan metode Quantum Reading dan *Cooperative Script* (QRCS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Skimming Dalam Membandingkan Isi Dua Teks didapatkan bahwa Metode Quantum Reading dan *Cooperative Script* (QRCS) dapat mengembangkan keterampilan membaca skimming dalam mencocokkan isi dua teks. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antar hasil tes keterampilan membaca pada pra siklus siswa yang mendapatkan nilai di atas KKN hanya 20%. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Namun, ada perbedaan pada variabel terikat yaitu keterampilan membaca skimming pada siswa kelas V sekolah dasar, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu literasi siswa kelas V SD.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma dkk (2021) tentang Optimalisasi Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* di SDN 3 Krobokan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Script* saat proses pembelajaran mampu mengembangkan keterampilan membaca

siswa kelas empat. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini dengan peneliti yaitu sama -sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan variabel terikat yaitu literasi atau keterampilan membaca. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu fokus pada kelas empat, sedangkan peneliti fokus pada siswa kelas V SD.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulfayah dkk (2023) tentang Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe script mampu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SPF SDN Maccini Sombala. Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yaitu sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan variabel terikat yaitu literasi atau kemampuan membaca.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2023) tentang Pengaruh Pembelajaran Literasi Dengan Aplikasi *Quizizz* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa bahwasannya pembelajaran literasi dengan aplikasi *Quizizz* memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas VA pada materi tema 7 subtema 1 peristiwa dalam kehidupan muatan IPA dan IPS. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media *Quizizz* dan variabel terikat literasi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2023) tentang Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Aplikasi *Quizizz* Terhadap Literasi Digital Siswa bahwa pembelajaran berbantuan aplikasi *Quizizz* mempunyai

pengaruh terhadap literasi digital siswa kelas IV SDN Bilaporah 1 Bangkalan. Adapun persamaan peneliti ini dengan peneliti yaitu menggunakan media *Quizizz*. Namun, terdapat perbedaan pada variabel terikat yaitu literasi digital siswa kelas IV, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu literasi siswa kelas V SD.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sofia (2023) tentang Penerapan *Quizizz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Membaca Siswa Tentang Teks Fungsional Pendek bahwa pembelajaran dengan menerapkan *Quizizz* pada memahami teks fungsional pendek pada pembelajaran Bahasa Inggris, dapat mendorong siswa melakukan aktivitas belajar mengajar dengan baik sehingga memacu siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media *Quizizz*. Namun, ada perbedaan pada media *Quizizz* pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Jember, sedangkan penelitian ini menggunakan media *Quizizz* pada siswa kelas V SD Negeri Genuksari 01.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif menurut pendapat Moloeng pada Waris L dkk (2022) adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan dalam memahami fenomena mengenai apa yang terjadi oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, yang mana penelitian kualitatif seringkali menunjukkan perspektif subjek, proses dan arti dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung yang sesuai dengan fakta-fakta lapangan Waris L dkk (2022). Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan desain kualitatif deskriptif. Desain penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mampu mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah masalah atau fenomena secara akurat, detail dan sistematis yang sesuai dengan data di lapangan. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan peneliti bertujuan untuk menganalisis literasi siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di SD Negeri Genuksari 01.

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024, dan lokasi penelitian ini di SD Negeri Genuksari 01, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dimana objek penelitian

ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. SD Negeri Genuksari 01 memiliki 19 ruang kelas, dimana satu ruang kelas yaitu kelas seni musik.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang bisa memberikan informasi sesuai dengan data penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas dan siswa kelas V. Guru kelas V ada tiga dan jumlah seluruh kelas V ada 86 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data 28 siswa dan satu guru kelas. Sumber data ini diambil dengan cara wawancara guru dan siswa, serta melakukan tes pad siswa kelas V. Penelitian dengan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang analisis model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* terhadap literasi siswa kelas V di sekolah dasar.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digabungkan menjadi satu untuk mentuntaskan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber pendukung daripada data primer yang berasal dari literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Tes

Tes merupakan sebuah alat yang dipergunakan untuk mendapatkan data tentang karakteristik dari individu atau kelompok Maulia (2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal pilihan ganda untuk memperoleh nilai. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat menemukan data dengan menganalisis nilai siswa yang literasinya rendah, sedang dan tinggi. Peneliti menggunakan aplikasi *Quizizz* sebagai alat tes yang akan dilakukan oleh siswa.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang berkumpul untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga mereka dapat membuat definisi tentang topik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti sudah memahami dengan pasti mengenai informasi apa yang akan didapatkan. Oleh hal itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Wawancara dilakukan sebagai data awal untuk memperoleh informasi mengenai literasi

disekolah, serta digunakan untuk menganalisis siswa yang sudah mengerjakan tes literasi.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian. Oleh sebab itu, peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi berapa jauh peneliti kualitatif sudah siap dilakukan dan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Pedoman wawancara dan observasi bisa dipergunakan sebagai instrumen tapi hanya terbatas sebagai instrumen pendukung saja, sedangkan peneliti itu sendiri ialah kunci instrumen dalam penelitiannya dan peneliti perlu mengendalikan semua yang berangkaian dengan penelitian yang berawal dari penguasaan pada teori yang dipergunakan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen tes dan wawancara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes dan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang literasi di SD Negeri Genuksari 01.

**Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara Siswa**

No	Indikator	Indikator pertanyaan	No Pertanyaan
1	Menentukan sumber bacaan	Siswa dapat memilih sumber	1,2,3,4,5

No	Indikator	Indikator pertanyaan	No Pertanyaan
		bacaan yang sesuai dengan kebutuhan	
2	Pemahaman isi teks bacaan	Siswa dapat memahami materi dari penerapan model <i>Cooperative Script</i> berbantuan media <i>Quizizz</i> serta pertanyaan yang diajukan guru	6,7
3	Menggali informasi isi teks bacaan	Siswa dapat mencari informasi penting dari teks bacaan dengan penerapan model <i>Cooperative Script</i> berbantuan	8,9

No	Indikator	Indikator pertanyaan	No Pertanyaan
		media <i>Quizizz</i> .	

Terdapat beberapa hal penting dalam kegiatan wawancara siswa terkait penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* terhadap literasi siswa kelas V. Tabel di atas dapat menjadi panduan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara siswa kelas V.

**Tabel 3. 2 Instrumen wawancara guru**

No	Indikator Pertanyaan	No Pertanyaan
1	Mengetahui kemampuan literasi siswa di sekolah	1
2	Membuat pembelajaran menarik dikelas untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah	2,3,4
3	Mengetahui pengelolaan fasilitas sekolah dalam menunjang literasi siswa	5,6
4	Mengetahui kegiatan sekolah yang menunjang literasi siswa	

Terdapat beberapa hal penting dalam kegiatan wawancara dengan guru kelas V terkait literasi siswa di sekolah. Tabel di atas dapat menjadi panduan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara kepada guru kelas V.



Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Soal Literasi

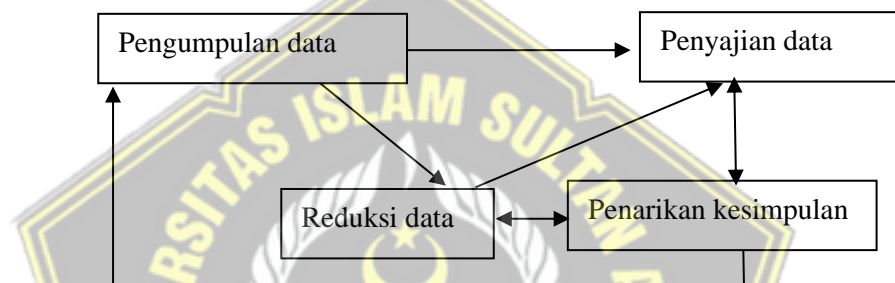
Capaian Pembelajaran	Indikator Literasi	Indikator Pertanyaan	No soal
Siswa mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Siswa mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Siswa mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada	1. aktivitas prabaca	- Siswa dapat mengidentifikasi pokok permasalahan dari teks bacaan.	1,2,6,8
	2. aktivitas membaca	- Siswa dapat mengetahui informasi dari teks bacaan	3,4,7,9
	3. aktivitas pascabaca	- Siswa dapat menyimpulkan teks bacaan.	5

Capaian Pembelajaran	Indikator Literasi	Indikator Pertanyaan	No soal
<p>teks informatif.</p> <p>Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.</p> <p>Siswa mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.</p>			10

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memiliki sifat penguraian dalam adanya fenomena yang terjadi yaitu deskriptif yang disertai dengan pemahaman terhadap arti yang terkandung disisi lain interpretif. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.

Analisa dilaksanakan setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul yaitu data yang mengenai tentang analisis literasi siswa kelas v pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di sekolah dasar. Berdasarkan data di atas proses analisis penelitian dilaksanakan mulai dari membaca dan mempelajari serta menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menulis Miles dan Huberman sebagai berikut:



**Gambar 1 Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman**

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan data yang ada di lokasi dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menentukan fokus data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes dan wawancara untuk mengumpulkan data siswa kelas V terhadap literasi di SD Negeri Genuksari 01.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menganalisis dan memilih hal yang pokok lalu memfokuskan pada hal yang penting dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar

bisa menggambarkan penelitiannya dengan lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menetapkan fokus penelitian, merangkai pertanyaan penelitian, dan menetapkan informasi dalam penelitian (Maulia, 2019).

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan hasil data yang telah direduksi pada penelitian kualitatif. Penyajian data yang diberikan berupa uraian singkat, laporan hasil tes dan wawancara berupa uraian.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses analisis yang di perlukan pada pemahaman data temuan yang telah diuraikan. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan menarik kesimpulan, sehingga data-data yang disajikan akan akurat dan objektif.

#### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pada data yang didapatkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas dilaksanakan melalui cara triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas berupa triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi melalui triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik mempunyai tujuan

sebagai melakukan tindakan pada kredibilitas informasi melalui cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya informasi didapatkan dari wawancara, untuk memahami kredibilitas informasi tersebut dilaksanakan pengecekan dengan observasi, dokumentasi atau dengan kuesioner. Sedangkan triangulasi sumber merupakan upaya yang dilaksanakan untuk memahami kredibilitas informasi dengan cara membandingkan berbagai sumber, sebagai contoh suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami perilaku siswa di sekolah dasar. Maka pengumpulan informasi dilakukan terhadap guru dan siswa. Di SD Negeri Genuksari 01, peneliti memperoleh informasi melalui tes dan untuk mengetahui kredibilitas informasi tersebut peneliti menggunakan pengecekan melalui wawancara kepada sumbernya yaitu siswa dan guru yang terkait. Apabila mendapatkan informasi yang sama maka dijelaskan kredibel, namun jika berbeda maka peneliti melakukan penelusuran secara lebih lanjut melalui melaksanakan diskusi kepada sumber informasi atau sumber lain untuk mengklarifikasi informasi-informasi yang benar. Bisa jadi semua informasi benar meskipun berbeda, ini terjadi disebabkan karena adanya perbedaan sudut pandang setiap sumber informasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian sampai dengan Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Genuksari 01, Kecamatan Genuk Kota Semarang. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan wawancara. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam literasi setelah digunakannya model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas. Sedangkan teknik wawancara digunakan untuk mencari dan menggali informasi lebih mengenai literasi siswa setelah dan sebelum penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*. Penggunaan instrumen tes dan wawancara divalidasi kepada ahli. Adapun pada penelitian ini peneliti memvalidasi instrumen penelitian kepada dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Dr. Aida Azizah, M.Pd, Kepala sekolah SD Negeri Genuksari 01 yaitu Bapak Budi Chandra Wicaksono, S.Pd., M.Pd dan Guru Kelas V yaitu Ibu Amalia Riska Ristanti, S.Pd. Pada validasi ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang peneliti gunakan valid dan layak digunakan.

Hal tersebut terbukti dari perolehan nilai yang didapatkan sebagai berikut: pada validasi ahli soal dari dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Dr. Aida Azizah, M.Pd mendapatkan skor 88 dengan kriteria sangat valid dengan syarat layak digunakan tanpa revisi, kemudian



Kepala sekolah SD Negeri Genuksari 01 yaitu Bapak Budi Chandra Wicaksono, S.Pd., M.Pd mendapatkan skor 80 dengan kriteria valid dengan syarat layak digunakan setelah adanya sedikit revisi/perbaikan dan instrumen dapat dipergunakan, dan Guru Kelas V yaitu Ibu Amalia Riska Ristanti, S.Pd mendapatkan skor 60 dengan kriteria cukup valid dengan syarat layak digunakan setelah ada sedikit perbaikan atau revisi dan kisi-kisi penulisan soal sudah sesuai dengan capaian pembelajaran serta soal yang dibuat juga sudah sesuai dan di perbaiki. Dari penskoran tersebut disimpulkan bahwa instrumen soal literasi yang sudah di validasikan kepada ahli layak atau valid digunakan dalam penelitian.

Pada validasi ahli soal dari dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Dr. Aida Azizah, M.Pd mendapatkan skor 90 dengan kriteria sangat valid dengan syarat layak digunakan tanpa revisi, kemudian Kepala sekolah SD Negeri Genuksari 01 yaitu Bapak Budi Chandra Wicaksono, S.Pd., M.Pd mendapatkan skor 80 dengan kriteria valid dengan syarat layak digunakan tanpa revisi dan instrumen dapat dipergunakan, dan Guru Kelas V yaitu Ibu Amalia Riska Ristanti, S.Pd mendapatkan skor 65 dengan kriteria valid dengan syarat layak digunakan setelah ada sedikit perbaikan atau revisi dan pertanyaan wawancara untuk siswa sudah sesuai dengan kisi-kisi instrumen wawancara setelah diperbaiki. Dari penskoran tersebut disimpulkan bahwa instrumen wawancara yang sudah di validasikan kepada ahli layak atau valid digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Genuksari 01 yang

berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V dan satu guru kelas V di SD Negeri Genuksari 01. Hasil pengumpulan data yang diteliti melalui tes kepada siswa dan wawancara pada siswa dan guru di kelas V SD Negeri Genuksari 01 berupa analisis.

Pada pembahasan berikut ini akan menyajikan hasil pengumpulan data berupa analisis tes dan wawancara untuk mengetahui analisis penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* terhadap literasi siswa kelas V di sekolah dasar. Untuk mendapatkan gambaran secara lengkap pada setiap data dapat dilihat pada deskripsi analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

#### A. Analisis Data Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Tes Literasi Siswa Kelas V C

Pada kegiatan pengambilan hasil tes literasi siswa, peneliti menggunakan tes berupa soal uraian yang terdiri sebanyak 10 soal. Kriteria tingkat literasi berdasarkan indikatornya ditentukan menggunakan data hasil tes yang telah diperoleh.

**Tabel 4. 1 Kriteria Nilai Tingkat Literasi**

Nilai	Kriteria
40 – 59	Rendah
60 – 79	Sedang
80 – 99	Tinggi

Adapun hasil tes jawaban siswa terdapat pada halaman lampiran. Berikut tabel kriteria hasil tes literasi siswa kelas V berdasarkan hasil pengerjaan tes setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Quizizz*.

**Tabel 4. 2 Kriteria Hasil Tes Literasi**

No	Kriteria	Jumlah siswa
1	Tinggi	17
2	Sedang	6
3	Rendah	5

Berdasarkan tabel perolehan nilai siswa diatas dapat diketahui bahwa dari 28 siswa terdapat 17 siswa yang mendapatkan skor dengan kriteria tinggi, 6 siswa yang mendapatkan skor dengan kriteria sedang dan 5 siswa yang mendapatkan skor dengan kriteria rendah. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai seluruh siswa adalah 75 dengan skor paling rendah adalah 40 dan skor paling tinggi adalah 90. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi siswa disekolah sudah cukup memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan nilai minimal 75. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* dapat mempengaruhi literasi siswa dikelas. Berdasarkan pada hasil nilai yang telah didapatkan siswa, berikut di bawah ini tabel persentase hasil berdasarkan indikator literasi di soal

tes siswa.

**Table 4 1 Hasil Tes Literasi**

Indikator	Persentase rata-rata	Persentase keseluruhan	ketegori
aktivitas prabaca dengan indikator pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi pokok permasalahan dari teks bacaan	33%		Sedang
aktivitas membaca dengan indikator pertanyaan siswa dapat mengetahui informasi dari teks bacaan	24%	75%	
aktivitas pascabaca dengan indikator pertanyaan siswa	18%		

dapat menyimpulkan isi teks bacaan			
------------------------------------	--	--	--

Berdasarkan data tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa literasi siswa dengan berdasarkan indikator aktivitas prabaca dapat diperoleh nilai 33% dengan kategori sedang. Pada indikator kedua yaitu aktivitas membaca dapat diperoleh nilai 24% dengan kategori sedang. Pada indikator ketiga yaitu aktivitas pascabaca dapat diperoleh nilai 18% dengan kategori sedang.

## 2. Hasil Wawancara Siswa

Kegiatan wawancara dengan siswa dilakukan pada hari Rabu, 31 Januari 2024 pada pukul 10.00 sampai selesai yang berlokasi di SD Negeri Genuksari 01. kegiatan wawancara dilaksanakan satu hari setelah siswa mengerjakan instrumen tes literasi. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan 3 siswa yang mendapatkan nilai rendah, sedang, dan tinggi dalam mengerjakan soal tes literasi. Tujuan dari kegiatan wawancara ini ialah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* dapat mempengaruhi literasi siswa di kelas. berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan:

### 1) Siswa dengan nilai rendah

Pada hasil tes literasi siswa dengan kriteria nilai rendah, diambil salah satu informan dengan kriteria tersebut dengan

inisial G.

P : Apakah anda membaca buku?"

G : "Jarang Bu."

P : "buku bacaan seperti apa yang anda baca?"

G : "Buku pelajaran Bu."

P : "apakah anda tidak membaca buku lain?"

G : "Tidak Bu."

P : "apakah anda membaca buku sesuai dengan minat dan kebutuhan?"

G : "iya jika ada tugas rumah dan ulangan saya membaca buku pelajaran kalau tidak ada tugas rumah atau ulangan saya tidak membaca buku."

P : "lalu bagaimana pendapatmu tentang belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas?"

G : "seru dan menyenangkan sekali."

P : "apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* anda dapat memahami isi bacaan?"

G : "aku pernah coba lumayan bisa memahami bahwa meskipun saya malas membaca teks bacaan yang panjang."

P : "apakah Anda juga bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan tersebut?"



G : "Tidak bisa Bu."

P : "apakah Anda dapat menemukan ide atau gagasan pokok serta menyimpulkan isi bacaan pada teks bacaan?"

G : "Tidak bisa Bu."

Berdasarkan jawaban yang diberikan pada pertanyaan kesatu dapat diketahui bahwa siswa jarang sekali membaca buku di sekolah maupun di rumah, dikarenakan siswa masih lebih sering bermain ponsel. Lalu pada pertanyaan kedua siswa juga hanya membaca buku pelajaran, hal ini karena kurangnya buku di rumah serta siswa lebih memilih bermain ponsel. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa ialah siswa tidak pernah membaca buku selain buku pelajaran, di sekolah siswa tidak membaca buku selain buku pelajaran dikarenakan fasilitas perpustakaan yang masih kurang aktif beroperasi, padahal terdapat buku-buku yang masih layak dibaca oleh siswa. Pada pertanyaan ke empat siswa membaca buku jika ada kebutuhan seperti ada tugas rumah dan ulangan harian di sekolah, disebabkan karena saat ada ulangan atau tugas siswa ada rasa tuntutan atau suruhan dari orang tua untuk belajar lebih baik lagi, namun siswa masih juga belajar yang seadanya dan ada teman yang membantu mengerjakan tugas dan ulangan. Pada pertanyaan kelima siswa sangat antusias dan merasa senang dan seru dalam proses pembelajaran *Cooperative Script*

berbatuan *Quizizz* di kelas, hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran siswa sangat senang dan antusias sekali. Pada pertanyaan keenam siswa dapat sedikit memahami isi teks bacaan meskipun siswa masih malas membaca teks bacaan yang terlalu panjang, hal ini karena kebiasaan siswa yang jarang sekali membaca buku sehingga belum terbiasa dengan teks bacaan yang diberikan oleh guru. Pada pertanyaan ketujuh siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sesuai dengan isi bacaan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru karena siswa kurang fokus saat proses belajar. Pada pertanyaan ke delapan siswa belum bisa menemukan ide atau membuat kesimpulan isi pada teks bacaan, hal ini dikarenakan siswa kurang suka membaca dan fokus pada materi di teks bacaan.

2) Siswa dengan nilai sedang

Pada hasil tes literasi siswa dengan kriteria nilai sedang, diambil salah satu informan dengan kriteria tersebut dengan inisial G.

P : Apakah anda membaca buku?"

G : "Sering Bu."

P : "buku bacaan seperti apa yang anda baca?"

G : "Buku pelajaran Bu."

P : "apakah anda tidak membaca buku lain?"

G : "membaca Bu, yaitu buku fiksi."

P : "apakah anda membaca buku sesuai dengan minat dan kebutuhan?".

G : "iya bu saya membaca buku fiksi dan pelajaran itu saat waktu senggang dan saat waktunya belajar."

P : "lalu bagaimana pendapatmu tentang belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas?"

G : "seru dan menyenangkan Bu."

P : "apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* anda dapat memahami isi bacaan?"

G : "bisa bu."

P : "apakah Anda juga bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan tersebut?"

G : "lumayan bisa Bu."

P : "apakah Anda dapat menemukan ide atau gagasan pokok serta menyimpulkan isi bacaan pada teks bacaan?"

G : "bisa Bu."

Berdasarkan jawaban yang diberikan pada pertanyaan ke satu dapat diketahui bahwa siswa sering sekali membaca buku di sekolah maupun di rumah. Lalu pada pertanyaan kedua siswa membaca buku pelajaran. Pada pertanyaan ketiga dapat

disimpulkan bahwa jawaban siswa ialah siswa membaca buku selain buku pelajaran yaitu siswa membaca buku fiksi. Pada pertanyaan ke empat siswa membaca buku saat waktu senggang dan saat waktunya belajar, dikarenakan siswa mempunyai waktu yang cukup untuk membaca buku dirumah dan di sekolah siswa dapat membaca buku dengan membawa buku bacaannya ke sekolah, untuk perpustakaan sekolah masih kurang aktif untuk beroperasi. Pada pertanyaan kelima siswa sangat antusias dan merasa senang dan seru dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas, dibuktikan dari selama proses pembelajaran siswa merasa santai, dengan antusias dan senang. Pada pertanyaan keenam siswa dapat memahami isi teks bacaan, hal ini karena siswa sudah terbiasa membaca buku dan banyaknya buku bacaan yang siswa baca. Pada pertanyaan ketujuh siswa sedikit bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sesuai dengan isi bacaan, hal ini karena siswa sedikit kurang fokus karena terganggu dengan teman-teman yang masih asik bermain sendiri. Pada pertanyaan ke delapan siswa bisa menemukan ide atau membuat kesimpulan isi pada teks bacaan, dikarenakan siswa masih ada fokus saat membaca teks bacaan.

### 3) Siswa dengan nilai tinggi

Pada hasil tes literasi siswa dengan kriteria nilai rendah,

diambil salah satu informan dengan kriteria tersebut dengan inisial A.

P : Apakah anda membaca buku?"

A : "Sering Bu."

P : "buku bacaan seperti apa yang anda baca?"

A : "Buku pelajaran Bu."

P : "apakah anda tidak membaca buku lain?"

A : "ada Bu, saya selalu baca buku fiksi di dirumah maupun di sekolah."

P : "apakah anda membaca buku sesuai dengan minat dan kebutuhan?".

A : "iya bu, saya membaca buku sesuai kebutuhan saat saya ada waktu senggang saya akan membaca buku dongeng atau fiksi, jika ada ulangan harian ataupun tugas saya akan membaca buku pelajaran."

P : "lalu bagaimana pendapatmu tentang belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas?"

A : "menyenangkan dan lebih seru Bu."

P : "apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* anda dapat memahami isi bacaan?"

A : "Saya bisa memahami bu."

Berdasarkan jawaban yang diberikan pada pertanyaan ke satu dapat diketahui bahwa siswa sering sekali membaca buku di sekolah maupun di rumah. Lalu pada pertanyaan kedua siswa membaca buku pelajaran. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa ialah siswa membaca buku selain buku pelajaran yaitu siswa membaca buku fiksi seperti dongeng, hal ini karena siswa memiliki rasa literasi pada kegiatan sehari-harinya sehingga siswa dapat membaca buku fiksi maupun non fiksi. Pada pertanyaan ke empat siswa membaca buku saat waktu senggang dan saat waktunya belajar saat ada ulangan maupun tugas harian, siswa dapat membagi waktunya dengan baik saat bermain maupun saat belajar dan di waktu senggang saja masih bisa untuk membaca buku. Pada pertanyaan kelima siswa sangat antusias dan merasa senang dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas, hal ini dibuktikan selama kegiatan pembelajaran siswa antusias dalam kegiatan belajar. Pada pertanyaan keenam siswa dapat memahami isi teks bacaan. Pada pertanyaan ketujuh siswa bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sesuai dengan isi bacaan, dikarenakan dari banyaknya buku bacaan yang siswa baca serta siswa dapat fokus dalam membaca teks bacaan dengan baik. Pada pertanyaan ke delapan siswa bisa menemukan ide atau membuat kesimpulan isi pada teks bacaan, hal ini karena siswa dapat membaca teks



bacaan dengan teliti, fokus dan seksama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa jawaban siswa yang sudah memenuhi indikator literasi.

### **3. Hasil Wawancara Guru**

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V C SD Negeri Genuksari 01 dapat diketahui bahwa literasi sekolah terutama di dalam kelas sebagai berikut: pada indikator 1 yaitu mengetahui kemampuan literasi siswa disekolah, guru dapat mengetahui ketertarikan siswanya dalam literasi hal tersebut dapat dilihat dari kepatuhan siswa saat melakukan literasi di dalam kelas. Pada indikator 2 yaitu membuat pembelajaran menarik dikelas untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah, guru memulai kegiatan literasi didalam ataupun diluar kelas dengan pembiasaan literasi di lapangan dan sebelum pembelajaran dimulai yaitu literasi 15 menit. Adapun guru dapat menunjang literasi siswa didalam kelas yaitu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu model pembelajaran PBL dan PJBL serta media yang disesuaikan dengan materi. Penggunaan media dan model tersebut memberikan dampak perlahan pada literasi siswa. Pada indikator 3 yaitu mengetahui pengelolaan fasilitas sekolah dalam menunjang literasi siswa, guru pernah menggunakan fasilitas tersebut. Adapun fasilitas yang dapat menunjang literasi siswa disekolah yaitu LCD Proyektor, papan tulis, perpustakaan dan beberapa alat peraga. Pada indikator 4 yaitu mengetahui kegiatan sekolah yang menunjang

literasi siswa, guru menjelaskan bahwa di SD Negeri Genuksari 02 terdapat kegiatan literasi seperti pembiasaan setiap pagi di lapangan membaca asmaul husna, membaca cerita kurang lebih 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut berdampak pada siswa, hal tersebut diketahui bahwa siswa dapat lebih fokus dan dapat membiasakan kegiatan literasi.

## **B. Hasil Analisis Data**

Berdasarkan deskripsi analisis data yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa beberapa siswa sudah memenuhi indikator literasi dalam mengerjakan tes literasi. Dalam pelaksanaan wawancara diketahui bahwa tiga siswa dengan kriteria nilai rendah, sedang dan tinggi cukup memenuhi indikator literasi sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*. Berikut adalah penjabaran dari hasil tes siswa kelas V di SD Negeri Genuksari 01 yang berjumlah 10 soal uraian dan dikerjakan oleh 28 siswa dapat diketahui bahwa:

1. Pada indikator 1 aktivitas prabaca yaitu soal nomer 1,2,6,8 dengan jumlah total soal tersebut adalah empat soal yang dikerjakan oleh siswa. Dari empat soal tersebut jumlah jawaban hasil tes siswa sebanyak 112 jawaban terdapat 91 soal dijawab benar dan 21 soal dijawab dengan salah.
2. Pada indikator 2 aktivitas membaca yaitu soal nomer 3,4,7,9 dengan jumlah total soal tersebut adalah empat soal yang dikerjakan oleh siswa. Dari empat soal tersebut jumlah jawaban hasil tes siswa

sebanyak 112 jawaban terdapat 69 soal dijawab dengan benar dan 43 soal dijawab dengan salah.

3. Pada indikator 3 aktivitas pascabaca yaitu soal nomer 5 dan 10 dengan jumlah total soal tersebut adalah dua soal yang dikerjakan oleh siswa. Dari empat soal tersebut jumlah jawaban hasil tes siswa sebanyak 56 jawaban terdapat 51 soal dijawab dengan benar dan 5 soal dijawab dengan salah.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan hasil tes literasi siswa pada setiap indikatornya dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2 Persentase Hasil Tes Literasi**

Dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa literasi siswa dari indikator aktivitas prabaca dilihat dibagian hasil tes mendapatkan rata-rata 33%. Pada indikator aktivitas membaca dilihat dibagian hasil tes mendapatkan rata-rata 24%. Dan pada indikator aktivitas pascabaca dilihat dibagian hasil tes mendapatkan rata-rata 18%. Dapat dilihat bahwa pada

indikator aktivitas pascabaca memperoleh rata-rata paling rendah diantara indikator lainnya. Hal tersebut terjadi karena banyak siswa yang masih salah dan kesulitan dalam menemukan informasi dengan benar sesuai pertanyaan soal di teks bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 75% soal yang dapat dijawab benar dan 25% soal yang dijawab salah.

### C. Hasil Keabsahan Data

Berdasarkan penyajian data hasil tes dan wawancara dapat diidentifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Tes Literasi Siswa**

Inisial Siswa	Nilai	Kriteria
G	40	Rendah
G	70	Sedang
A	90	Tinggi

Tabel diatas merupakan tabel hasil tes literasi siswa yang diambil dari salah satu di setiap kriteria.

**Tabel 4. 4 Hasil Triangulasi**

Indikator	Data hasil wawancara siswa nilai rendah	Data hasil wawancara siswa nilai sedang	Data hasil wawancara siswa nilai tinggi
Menentukan	Pada indikator	Pada indikator	Pada indikator

sumber bacaan	pertama menjelaskan bahwa siswa jarang sekali membaca buku di sekolah maupun dirumah. Siswa juga hanya membaca buku pelajaran dan tidak membaca buku lain. siswa hanya membaca buku saat ada pekerjaan rumah dan ulangan di sekolah. menurut siswa pembelajaran menggunakan model <i>Cooperative</i>	pertama menjelaskan bahwa siswa sering kali membaca buku baik disekolah maupun di rumah. Siswa juga membaca semua jenis buku, seperti buku pelajaran dan buku fiksi maupun non fiksi lainnya. Siswa membaca buku saat waktu senggang dan ada pekerjaan rumah maupun ulangan di sekolah. menurut siswa	pertama menjelaskan bahwa siswa sering kali membaca buku baik disekolah maupun di rumah. Siswa juga membaca semua jenis buku, seperti buku fiksi maupun non fiksi lainnya. Siswa membaca buku saat waktu luang dan ada pekerjaan rumah maupun ulangan di sekolah. menurut siswa
------------------	--	---	---

	<p><i>Script</i></p> <p>Berbantuan Quizizz itu seru dan menyenangkan.</p>	<p>pembelajaran menggunakan model <i>Cooperative Script</i> Berbantuan Quizizz itu seru dan menyenangkan dan antusias mengikuti pembelajaran.</p>	<p>pembelajaran menggunakan model <i>Cooperative Script</i> Berbantuan Quizizz itu seru dan menyenangkan</p>
<p>Pemahaman isi teks bacaan</p>	<p>Pada indikator kedua menjelaskan bahwa siswa masih sedikit memahami isi teks bacaan, hal itu karena teks bacaan yang terlalu panjang. siswa juga belum</p>	<p>Pada indikator kedua menjelaskan bahwa siswa dapat memahami isi teks bacaan dan cukup bisa menjawab pertanyaan yang diberikan secara</p>	<p>Pada indikator kedua menjelaskan bahwa siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan</p>



	bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan secara langsung.	langsung.	yang dilontarkan secara langsung.
Menggali informasi isi teks bacaan	Pada indikator ketiga dijelaskan bahwa siswa belum bisa menemukan ide atau gagasan pokok pada teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan.	Pada indikator ketiga menjelaskan bahwa siswa bisa menemukan ide atau gagasan pokok dan menyimpulkan isi teks bacaan.	Pada indikator ketiga menjelaskan bahwa siswa dapat menemukan ide atau gagasan pokok dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan cukup baik.

Adapun hasil data triangulasi wawancara guru sebagai berikut: Guru dapat mengetahui ketertarikan siswanya dalam kegiatan literasi yaitu dilihat dari kepatuhan siswa saat melakukan literasi di dalam kelas. Kemudian guru memulai kegiatan literasi di dalam kelas maupun di luar kelas dengan pembiasaan literasi di lapangan dan sebelum pembelajaran dimulai yaitu

literasi 15 menit. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menunjang literasi siswa di kelas yaitu model pembelajaran PBL dan PJBL, serta media yang digunakan ialah media yang disesuaikan dengan materi penggunaan model dan media tersebut. Adapun fasilitas yang dapat menunjang literasi siswa di kelas yaitu ada LCD proyektor papan tulis. Lalu terdapat kegiatan yang dapat menunjang literasi siswa di sekolah yaitu pembiasaan setiap pagi di lapangan dan membaca cerita kurang dari 15 menit. Beberapa kegiatan diatas dapat menunjang sedikit literasi siswa disekolah.

Berdasarkan triangulasi data hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut: Menjelaskan bahwa siswa yang memiliki kriteria rendah itu jarang membaca buku, dan hanya membaca buku pelajaran saja. Dari sini dapat dilihat bahwa siswa tersebut literasinya masih kurang, dikarenakan kurang suka membaca. Siswa hanya membaca buku jika ada pekerjaan rumah dan ulangan di sekolah. Namun dengan adanya penerapan model *Cooperative Script* berbantuan Quizizz siswa merasa antusias dan menyenangkan saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga sudah sedikit memahami isi teks bacaan. Hal ini dikarenakan, siswa kurang suka membaca buku dan teks bacaan yang terlalu panjang. Sehingga siswa masih kesusahan dalam menjawab pertanyaan guru serta menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi teks bacaan. Pada siswa yang memiliki kriteria siswa yang memiliki sedang sering membaca buku yaitu membaca buku fiksi maupun nonfiksi.

Dari sini dapat dilihat bahwa siswa tersebut literasinya sudah cukup bagus, dikarenakan siswa tsuka membaca siswa siswa juga membaca buku di waktu yang senggang dan saat ada pekerjaan rumah serta ulangan disekolah. Dan setelah adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz siswa sangat merasa antusias, menyenangkan dan seru mengikuti proses pembelajaran siswa juga sudah cukup memahami isi teks bacaan. Hal ini dikarenakan siswa yang suka membaca buku sehingga siswa cukup mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menemukan ide-ide pokok serta menyimpulkan isi teks bacaan. Pada siswa yang memiliki kriteria tinggi juga sering membaca buku. Buku yang dibaca yaitu buku fiksi dan nonfiksi. Dari sini dapat dilihat juga bahwa siswa tersebut literasinya sudah bagus dikarenakan siswa suka membaca buku di waktu yang luang dan saat ada pekerjaan rumah dan ulangan di sekolah. Setelah adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz siswa juga merasa sangat antusias, senang dan seru saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan siswa juga sudah bisa memahami isi teks bacaan dengan baik. Sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan menemukan ide-ide pokok serta menyimpulkan isi teks bacaan.

Dari penjabaran triangulasi diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz dapat menunjang literasi siswa dikelas. Hal itu dibuktikan dari siswa yang merasa senang, antusias dan seru saat proses pembelajaran. Model dan media

pembelajaran yang menarik dapat menunjang rasa literasi yang cukup tinggi pada siswa sekolah dasar.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini telah menjelaskan data temuan melalui soal dan wawancara tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* terhadap literasi siswa kelas V di SD Negeri Genuksari 01. Penelitian ini menjabarkan tentang Literasi siswa kelas V pada Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Quizizz*. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa setelah adanya penerapan model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Quizizz* membantu siswa dalam kegiatan literasi di dalam kelas. Adapun penerapan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* di kelas sebagai berikut: pertama peneliti mengawali proses pembelajaran seperti biasa. Kedua peneliti meminta para siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang siswa. Ketiga peneliti akan memberikan teks bacaan melalui aplikasi *Quizizz*. Keempat peneliti meminta siswa yang sudah membentuk kelompok untuk menentukan peran dalam kelompok. Siswa diminta untuk menjadi pembicara dan pendengar dalam satu kelompok. Kelima setelah siswa menentukan peran masing-masing dalam satu kelompok, peneliti meminta siswa untuk membaca teks bacaan sesuai dengan peran mereka. Keenam peneliti juga meminta siswa bergantian peran. Ketujuh setelah siswa selesai membaca, peneliti akan bertanya kepada siswa tentang bacaan yang telah mereka baca, lalu menyimpulkan

materi secara bersama-sama. Berikut gambar selama proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar 3** Permulaan pembelajaran Quizizz



**Gambar 4** Proses Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Quizizz

Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz* dikelas, peneliti memberikan soal tes literasi pada siswa. Soal literasi terdiri dari 10 soal uraian secara tertulis dan dikerjakan oleh 28 siswa. Soal literasi diberikan untuk mengukur literasi siswa di kelas setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Quizizz*. Soal di buat sesuai dengan indikator literasi.

Hasil tes literasi siswa yang cukup baik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ndruru

et al., 2022) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca intensif. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat membantu literasi siswa dikelas. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif apabila terdapat model pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sependapat dengan (Gunawan & Aris, 2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang didukung oleh SDM, fasilitas, serta prosedur dalam membentuk perilaku siswa pada arah yang positif untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang sudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* maka peneliti menggunakan media pembelajaran Quizizz untuk mendukung model yang sudah diterapkan. Penggunaan media Quizizz di kelas dapat menjadi sebuah media yang dapat menarik perhatian siswa dikelas. Quizizz merupakan media pembelajaran yang berbasis game yang dapat digunakan guru untuk mengevaluasi pembelajaran dikelas sehingga dapat membuat siswa menjadi tertarik dan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan (Sitorus & Santoso, 2022). Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* bantuan Quizizz di kelas dapat menumbuhkan dan menunjang rasa literasi kepada siswa dikelas.

Hal tersebut dapat dilihat dari setiap indikator literasi pada tes yang telah diberikan kepada siswa. Pada indikator tes literasi yang pertama yaitu aktivitas prabaca yaitu siswa dapat mengidentifikasi pokok permasalahan



dari teks bacaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 33%. Hal ini juga dapat dipengaruhi dari sumber bacaan yang siswa baca. Menentukan sumber bacaan merupakan penjelasan atau uraian dari indikator literasi yang pertama yaitu aktivitas prabaca. Indikator ini dijelaskan untuk menemukan seberapa sering dan sukanya siswa dalam membaca buku. Siswa dapat menentukan teks bacaan yang mereka sukai untuk mengembangkan literasi, seperti membaca buku bacaan fiksi maupun non fiksi dan waktu mereka membaca buku. Siswa juga merasa sangat antusias, merasa senang dan seru selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz.

Pada indikator kedua aktivitas membaca yaitu siswa dapat mengetahui informasi dari teks bacaan memperoleh rata-rata sebesar 24%. Hal ini dipengaruhi dari pemahaman isi teks bacaan yang siswa baca. Pemahaman isi teks bacaan merupakan penjelasan atau uraian dari indikator literasi kedua yaitu aktivitas membaca. Dalam indikator ini siswa di minta untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh setelah membaca. Siswa dapat bertanya kepada guru jika merasa kesulitan dan tidak mampu sama sekali dalam memahami isi teks bacaan. Dan siswa juga dapat menjawab pertanyaan secara langsung dan mudah dari guru setelah memahami bacaan yang telah dibaca.

Pada indikator ketiga aktivitas pasca baca yaitu siswa dapat menyimpulkan teks bacaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 18%. Dalam ketiga indikator tersebut di indikator ketiga diketahui bahwa siswa

memperoleh rata-rata sebesar 18% dengan kriteria yang rendah dikarenakan siswa masih kesulitan dalam mencerna informasi dengan baik pada teks bacaan. Hal ini dapat dikarenakan siswa belum dapat menggali informasi isi teks bacaan dengan baik. Menggali informasi isi teks merupakan penjelasan atau uraian dari indikator literasi ketiga yaitu aktivitas pascabaca. Indikator ini siswa diminta untuk dapat menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca serta mengidentifikasi ide atau gagasan pokok. Dalam hal ini kebanyakan siswa dapat membetulkan teks untuk hal yang sederhana seperti typo ataupun temannya salah membaca. Sesuai berkaitan dengan evaluasi teks, hanya siswa yang sudah memiliki tingkat intelektual atau kepintaran atau daya literasi yang tinggi, yang bisa memberikan evaluasi pada sebuah teks. Hal seperti ini juga jarang terjadi, karena bergantung pada materi yang sedang dibahas. Hal ini sependapat dengan (Carmila & Ramadan, 2023) yang mengemukakan bahwa hal tersebut di karenakan siswa kurang teliti, fokus dan terlalu membaca teks secara terburu-buru serta membuat keributan dikelas sehingga dapat memecah konsentrasi satu sama lain.

Ketiga indikator di atas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat literasi siswa setelah adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz. Ternyata setelah adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz, siswa sangat antusias dan tertarik dalam kegiatan literasi di dalam kelas. Meskipun terdapat beberapa siswa yang masih belum memahami isi bacaan secara menyeluruh.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Literasi Siswa Kelas V Pada Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Quizizz adalah sebagai berikut: Pada indikator aktivitas prabaca dilihat dibagian hasil tes mendapatkan rata-rata 33%. Pada indikator aktivitas membaca dilihat dibagian hasil tes mendapatkan rata-rata 24%. Dan pada indikator aktivitas pascabaca dilihat dibagian hasil tes mendapatkan rata-rata 18%. Dapat dilihat bahwa pada indikator aktivitas pascabaca memperoleh rata-rata paling rendah diantara indikator lainnya. Hal tersebut terjadi karena banyak siswa yang masih salah dan kesulitan dalam menemukan informasi dengan benar sesuai pertanyaan soal di teks bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 75% soal yang dapat dijawab benar dan 25% soal yang dijawab salah. Proses pembelajaran literasi yang menarik dan menyenangkan dapat diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan Quizizz.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Quizizz Terhadap Literasi Siswa yaitu Siswa perlu memperbanyak sumber bacaan yang akan dibaca serta model dan media pembelajaran yang menarik dalam proses kegiatan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. K. D., & Anwar, W. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewarganegaraan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 461–468. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v9i1.6669>
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Astuti, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Literasi Dengan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Tema 7 Subtema 1 Di MI Miftahul Ulum Pandanarum. 1–23.
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Carmila, F. R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran di Kelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(4), 12948–12954. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2283>
- Erwin Widiyanti. (2019). Hambatan Gerakan Literasi Sekolah Sd Negeri 1 Karanggintung. 6–39.
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachman. A, Veniaty, S., & Ramadhan, I. (2021). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(No.1), 102–113.

- Forssell, M., Hassan, L., Turunen, M., & Aura, I. (2023). Accessibility of Kahoot! and Quizizz: Utilizing educational games with Elderly Students. *ACM International Conference Proceeding Series*, 75–84. <https://doi.org/10.1145/3593743.3593760>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Gunawan, & Aris, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring Berbasis Game Quizizz Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 26–35. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/56743>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hidayatulloh, S. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Riyadlul Jannah, Ciseeng, Bogor*. 5, 85–103.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Inggit Listi Tri Rahmahdianti, Sardulo Gembong, A. P. U. (2023). *peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS melalui media quizizz*. 08(September), 31–41.
- Lan, X., & Yu, Z. (2023). A Bibliometric Review Study on Reading Literacy over Fourteen Years. *Education Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/educsci13010027>
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai



- Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138.  
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>
- Maulia, T. (2019). Analisis Kepribadian Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Mukharomah, N. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Berbasis Daring Di Mi Al Muqorrobiah. *Waniambey: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i1.52>
- Mulyati, T., Kusumadewi, R. F., & Ulia, N. (2021). Pembelajaran Interaktif Melalui Media Komik Sebagai Solusi Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 28–39.  
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i1.4054>
- Munir, & Triosa, D. (2020). A Cooperative Script Learning Method Application Assisted By Interactive Multimedia To Improve Students' Cognitive Aspect Of 10th Grade At Vocational High School. *Proceedings of the 7th Mathematics, Science, and Computer Science Education International Seminar, MSCEIS 2019*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-10-2019.2296505>
- Nande, M., Banda, Y. M., & Mbaru, Y. (2021). Penerapan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Model Pembelajaran Cooperative Script. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 396–403.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.319>
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96–105.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>
- Nikmah, E. A., Utaminingsih, S., & Masfuah, S. (2021). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Model Problem Solving Berbantuan Magic Spin Board. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 81–89.  
<https://doi.org/10.24176/jino.v4i2.5956>
- Nuhyal Ulia. (2018). Efektivitas Colaborative Learning Berbantuan Media Short Card Berbasis It Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Ilmiah*



- Pendidikan Dasar*, 5(2), 68. <https://doi.org/10.30659/pendas.5.2.68-78>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Pusparani, H. (2020). Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas Vi Di Sdn Guntur Kota Cirebon. *Tunas Nusantara*, 2(2), 269–279. <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i2.1496>
- Rima Dwi Ariani, Fahrurrozi, S. (2019). Penerapan Metode Quantum Reading Dan Cooperative Script (QRCS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Skimming Dalam Membandingkan Isi Dua Teks Pada Siswa Kelas V SDN 02 Cipanas Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Duke Law Journal*, 1(1), 1–11.
- Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Safitri, N., Anjaswuri, F., & Carolina, D. L. (2021). *Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan*. 03(September 2020), 92–97.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/JIITUJ*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Sholathiah, S., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V Sdi Nurul Mufidah Nw Batukliang Utara Lombok Tengah 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 932–940. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4877>
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>

- Sitorus, D. S., & Santoso, T. N. B. (2022). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 81–88. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88>
- Sofia, R. (2023). Penerapan Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Membaca Siswa Tentang Teks Fungsional Pendek Pada Kelas X PPT2 Di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. 9(1).
- Sukma, F. A., & Rahmawati, L. E. (2021). Optimalisasi Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Cooperative Script di SDN 3 Krobokan. 5, 84–91.
- Susanto, H. (2020). Menumbuhkan Budaya Literasi Menyimak Pada Siswa Dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–11. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/164>
- Syafputri, R., Aprinawati, I., & Fadhilaturrehmi. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 244–262.
- Utami, S. F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas IV SDN Bilaporah 1 Bangkalan. 1(3).
- Verawaty, E., & Zulqarnain. (2021). *Bahasa Indonesia Bergerak Bersama SD Kelas V*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Warda, Sulfasyah, A. T. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. 2(3), 77–86.
- Waris L, Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarawati, Resty Noflidaputri, N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret, pp. 1–179). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>

- Wulandari, N., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script di Sekolah Dasar. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), hlm. 4.
- Yunidar, Y. (2021). Exploring the Factors that Support Reading Literacy of Elementary School Students in Palu City. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(4), 662. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i4.2619>
- Yunus Abidin. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 103–116. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1920>
- Yunus, C. C. A., & Hua, T. K. (2021). Exploring a gamified learning tool in the ESL classroom: The case of Quizizz. *Journal of Education and E-Learning Research*, 8(1), 103–108. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2021.81.103.108>

